

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskripsi

Untuk mengetahui hasil data penelitian yang dilakukan selanjutnya adalah analisis data dan pengolahan data terhadap hasil penelitian berupa jawaban angket yang telah diisi oleh responden. Tiap dimensi memiliki nilai maksimal dan nilai minimal. Untuk Dimensi kejujuran nilai maksimal 19 dan nilai minimal 9, untuk Dimensi rasa hormat nilai maksimal 38 dan nilai minimal 21, untuk Dimensi kerendahan hati nilai maksimal 15 dan nilai minimal 6, untuk Dimensi sikap ksatria nilai maksimal 34 dan nilai minimal 18, untuk Dimensi tegas nilai maksimal 32 dan nilai minimal 19. Sehingga Frekuensi kategori untuk setiap Dimensi hasilnya bisa dilihat pada Tabel 4. Sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi frekuensi semua dimensi pembentukan nilai-nilai sportivitas

No	Dimensi	Frekuensi Kategori					
		Tinggi		Sedang		Rendah	
1	Kejujuran	4	13%	16	54%	10	33%
2	Rasa hormat	6	20%	17	57%	7	23%
3	Kerendahan hati	4	13%	15	50%	11	37%

4	Sikap ksatria	3	10%	13	43%	14	47%
5	Tegas	7	23%	15	50%	8	27%

1. Dimensi Kejujuran

Berdasarkan hasil penelitian pada Dimensi kejujuran dibagi menjadi 3 kategori yaitu: tinggi, sedang dan rendah dengan Tabel 5. Sebagai berikut :

No	Skor	Kategori
1	17-20	Tinggi
2	13-16	Sedang
3	9-12	Rendah

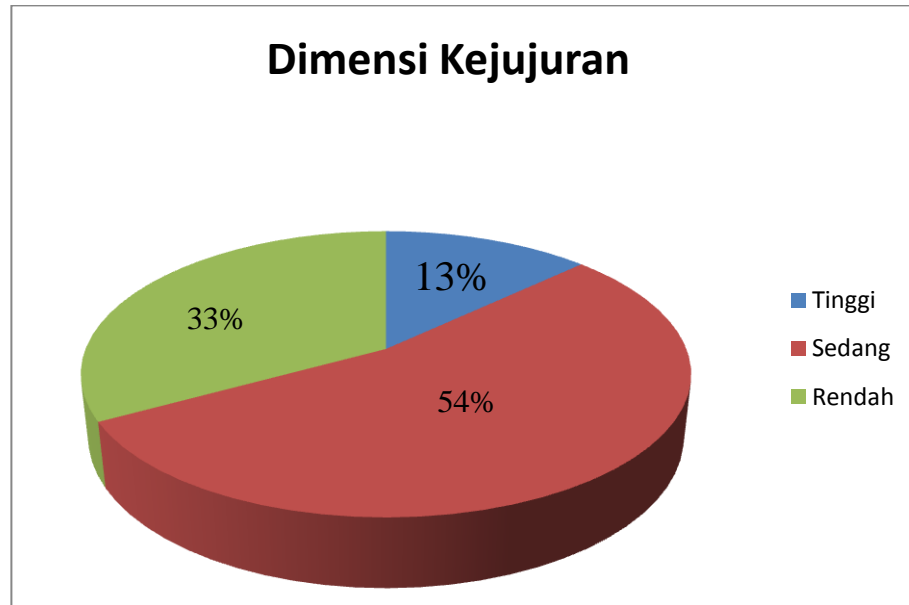
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikut ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi kejujuran.

Tabel 5. Distribusi frekuensi dimensi kejujuran

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	4	13%
2	Sedang	16	54%
3	Rendah	10	33%

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket yang ditinjau dari Dimensi kejujuran dengan kategori tinggi berjumlah 4 orang, kategori Sedang 16 orang dan kategori Rendah 10 orang. Jadi terlihat Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi kejujuran dengan jumlah paling banyak adalah dengan kategori sedang yaitu berjumlah 16 orang (54%).

Persentase jumlah Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi kejujuran dapat dilihat pada grafik diagram pie di bawah ini :



Gambar 1. Grafik diagram pie Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi kejujuran.

Grafik di atas menunjukkan bahwa persentase Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi kejujuran dengan kategori tinggi persentase 13%, sedang dengan persentase (54%), dan 33% rendah. Jadi setelah dilakukan perlakuan hasil yang di dapat pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket adalah sudah terlihat bahwa mereka sudah melakukan hal jujur dalam pertandingan maupun dalam latihan.

2. Dimensi Rasa Hormat

Berdasarkan hasil penelitian pada Dimensi Rasa Hormat dibagi menjadi 3 kategori yaitu : tinggi, sedang dan rendah dengan tabel 6. Sebagai berikut :

No	Skor	Kategori
1	33-38	Tinggi
2	27-32	Sedang
3	21-26	Rendah

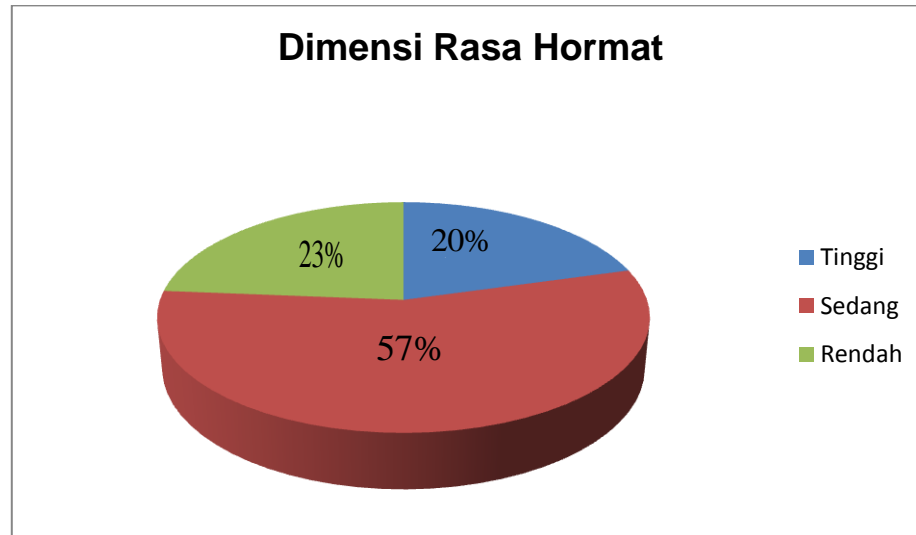
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket yang dari Dimensi Rasa Hormat.

Tabel 6. Distribusi frekuensi dimensi rasa hormat

No	Kategori	Jumlah	Persentase %
1	Tinggi	6	20%
2	Sedang	17	57%
3	Rendah	7	23%

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Rasa Hormat berjumlah 6 orang dengan kategori Tinggi, 17 orang dengan kategori Sedang dan 7 orang dengan kategori Rendah. Jadi terlihat Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Rasa Hormat.

Persentase Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Rasa Hormat dapat dilihat pada grafik diagram pie di bawah ini :



Gambar 2. Grafik diagram pie Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Rasa Hormat.

Grafik di atas menunjukkan bahwa persentase Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket, yaitu tinggi 20%, sedangkan pada kategori Sedang (57%) dan pada kategori rendah 23%. Hasilnya setelah dilakukan perlakuan siswa menjadi lebih menunjukkan rasa hormat mereka terhadap lawan ,kawan , wasit baik dalam pertandingan maupun dalam latihan.

3. Dimensi Kerendahan Hati

Berdasarkan hasil penelitian pada Dimensi Kerendahan Hati dibagi menjadi 3 kategori yaitu : tinggi, sedang dan rendah dengan tabel 7. Sebagai berikut :

No	Skor	Kategori
1	14-17	Tinggi
2	10-13	Sedang
3	6-9	Rendah

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Kerendahan Hati

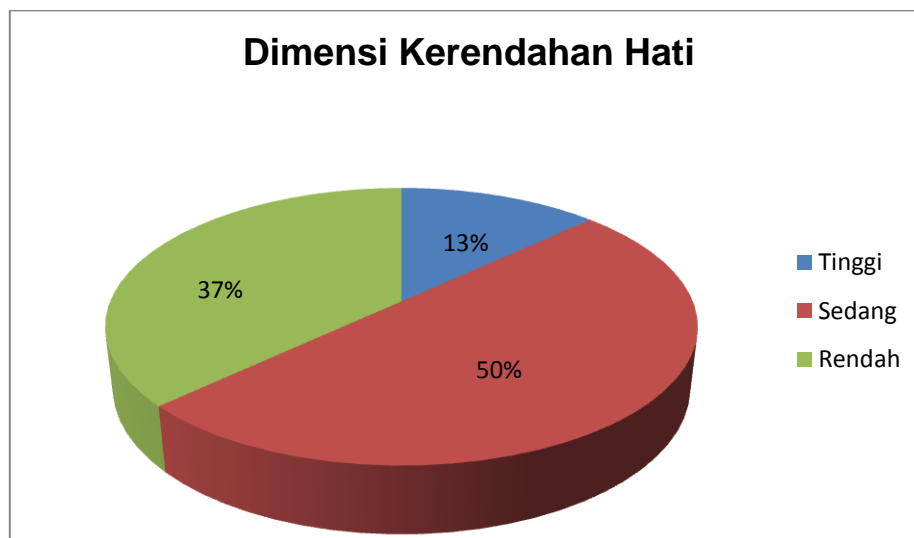
Tabel 7. Distribusi frekuensi dimensi kerendahan hati

No	Kategori	Jumlah	Persentase %
1	Tinggi	4	13%
2	Sedang	15	50%
3	Rendah	11	37%

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang

mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Kerendahan Hati berjumlah 15 orang dengan kategori Sedang 4 orang dengan kategori Tinggi dan 11 orang dengan kategori Rendah. Jadi terlihat Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Kerendahan Hati dengan jumlah Persentase 50% yaitu sebanyak 15 Orang Dengan Kategori Sedang.

Persentase Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Kerendahan Hati dapat dilihat pada grafik diagram pie di bawah ini :



Gambar 3. Grafik diagram pie Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Kerendahan Hati.

Grafik di atas menunjukkan bahwa persentase Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Kerendahan Hati yaitu tinggi 13%, sedangkan pada kategori Sedang (50%) dan pada kategori rendah 37%. Setelah dilakukan perlakuan para siswa memperlihatkan peningkatan kerendahan hatinya terhadap lawan dan kawan.

4. Dimensi Sikap Kesatria

Berdasarkan hasil penelitian pada Dimensi Sikap Kesatria dibagi menjadi 3 kategori yaitu : tinggi, sedang dan rendah dengan tabel 8. Sebagai berikut :

No	Skor	Kategori
1	32-36	Tinggi
2	27-31	Sedang
3	22-26	Rendah

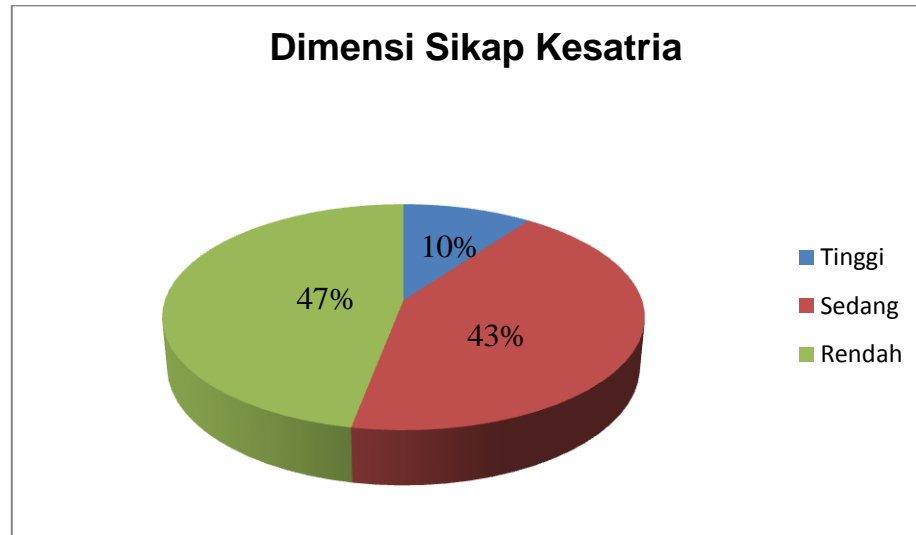
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Sikap Kesatria.

Tabel 8. Distribusi frekuensi dimensi sikap kesatria

No	Kategori	Jumlah	Persentase %
1	Tinggi	3	10%
2	Sedang	13	43%
3	Rendah	14	47%

Dari tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Sikap Kesatria berjumlah 13 orang dengan kategori Sedang, 3 orang dengan kategori Tinggi dan 14 orang dengan kategori Rendah. Jadi terlihat Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Sikap Kesatria dengan jumlah Persentase 47% yaitu sebanyak 14 Orang Dengan Kategori Rendah.

Persentase Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Sikap Kesatria dapat dilihat pada grafik diagram pie di bawah ini:



Gambar 4. Grafik diagram pie Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Sikap Kesatria.

Grafik di atas menunjukkan bahwa persentase Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket, dimensi Sikap Kesatria yaitu tinggi 10%, kategori Sedang 43% dan pada kategori rendah 47%. Hasilnya setelah dilakukan perlakuan para siswa mulai memahami apa arti sikap kesatria, dan mulai melakukan dalam pertandingan ataupun latihan walaupun hasilnya masih rendah.

5. Dimensi Tegas

Berdasarkan hasil penelitian pada Dimensi Tegas dibagi menjadi 3 kategori yaitu : tinggi, sedang dan rendah dengan tabel 9. Sebagai berikut :

No	Skor	Kategori
1	29-33	Tinggi
2	24-28	Sedang
3	19-23	Rendah

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Tegas.

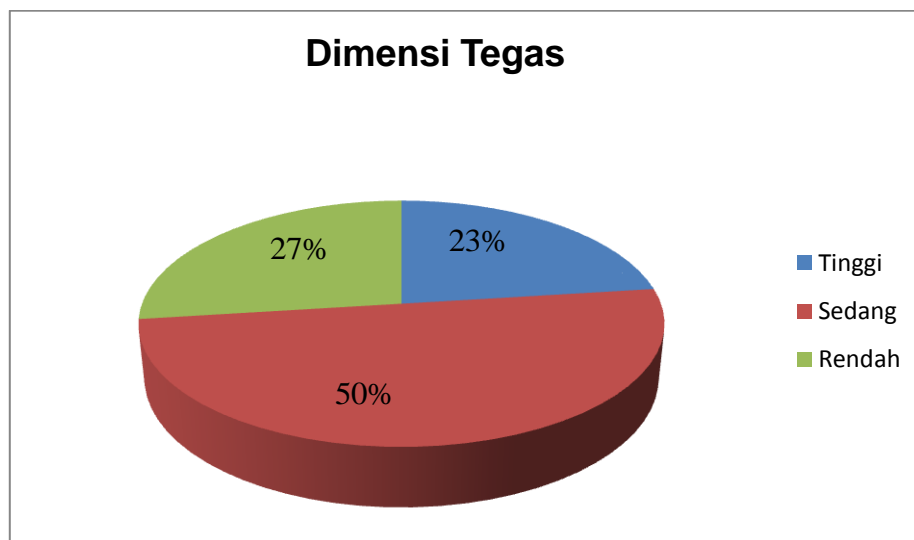
Tabel 9. Distribusi frekuensi dimensi tegas

No	Kategori	Jumlah	Persentase %
1	Tinggi	7	33%
2	Sedang	15	50%
3	Rendah	8	27%

Dari tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Tegas berjumlah 15 orang dengan kategori Sedang, 7 orang dengan kategori Tinggi dan 8 orang dengan kategori Rendah. Jadi terlihat Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti

Ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Tegas dengan jumlah Persentase 50% yaitu sebanyak 15 Orang Dengan Kategori Sedang.

Persentase Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Tegas dapat dilihat pada grafik diagram pie di bawah ini:



Gambar 5. Grafik diagram pie Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Tegas.

Grafik di atas menunjukkan bahwa persentase Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket, dimensi Tegas yaitu tinggi 23%, kategori Sedang 50% dan pada kategori rendah 27%. Dari hasil perlakuan

yang dilakukan para siswa mulai menunjukkan sikap tegas mereka dan tidak terprovokasi saat lawan melakukan tindakan tidak sportif.

B. Keseluruhan Aspek

Interpretasi data Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket di bagi menjadi 3 kategori yaitu : tinggi, sedang dan rendah dengan tabel 10. Sebagai berikut:

No	Skor	Kategori
1	119-136	Tinggi
2	101-118	Sedang
3	83-100	Rendah

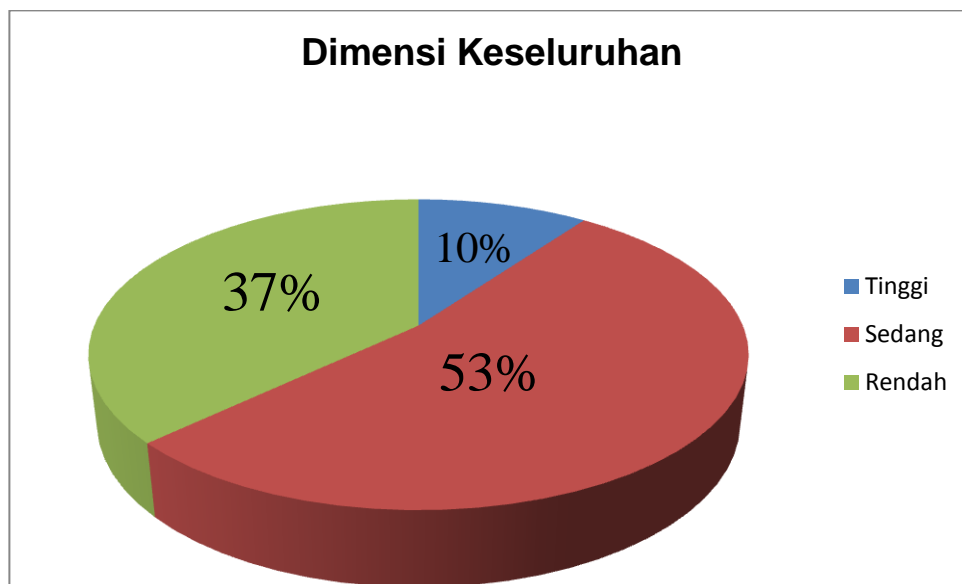
Sedangkan distribusi frekuensi Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket dari keseluruhan dimensi berdasarkan kategori sebagai berikut : Tabel 10

Tabel 10. Distribusi frekuensi keseluruhan dimensi pembentukan nilai-nilai sportivitas

No	Kategori	Jumlah	Persentase %
1	Tinggi	3	10%
2	Sedang	16	53%
3	Rendah	11	37%

Dari tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa persentase Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket dengan Jumlah 3 orang dengan kategori Tinggi, 16 orang dengan kategori Sedang dan 11 dengan kategori rendah. Jadi terlihat persentase Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket yang ditinjau dari keseluruhan aspek dengan jumlah paling banyak adalah dengan kategori Sedang yaitu berjumlah 16 orang (53%)

Persentase Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket pada aspek keseluruhan dapat dilihat pada grafik diagram pie di bawah ini :



Gambar 6. Grafik diagram pie persentase Pembentukan Nilai-nilai Sportivitas Melalui Pengaruh Olahraga Tradisional pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket dari Dimensi Keseluruhan.

Dari semua hasil keseluruhan aspek sudah terlihat bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Diponegoro 1 Rawamangun sudah mulai menunjukkan nilai-nilai sportif mereka yang ditunjukkan dalam pertandingan maupun latihan.